

**PENERAPAN KETERAMPILAN BERTANYA PADA GURU UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA DAN MENYIMAK ANAK PADA TK  
NEGERI PEMBINA LEBONG**

**( Study pada TK Negeri Pembina Lebong ) Oleh**

**Budi Patresia<sup>1)</sup>, Nina kurniah<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup>TK Negeri Pembina Lebong, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu**

**<sup>1)</sup>[patresiabudi7@gmail.com](mailto:patresiabudi7@gmail.com) <sup>2)</sup>[ninakurniah@unib.ac.id](mailto:ninakurniah@unib.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bertanya pada guru untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Lebong. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan tentang keterampilan bertanya guru untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak di Kelas B. Desain penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan secara kolaboratif dalam dua siklus, subjek penelitian ini adalah guru kelas B2 dan B5 di TK Negeri Pembina Lebong. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Pelatihan, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik non tes serta pengumpulan data yang diperoleh dari pelatihan observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa : kemampuan bicara dan menyimak pada anak di TK Negeri Pembina Lebong dapat ditingkatkan melalui penerapan keterampilan bertanya guru.

**Kata Kunci :** Keterampilan bertanya, kemampuan menyimak, Kemampuan bicara

**APPLICATION OF SKILLS ASKING TO TEACHERS TO IMPROVE SPEAKING ABILITY AND LISTENING SKILLS TO CHILDREN IN TK STATE DEVELOPMENT LEBONG**

**(Study at Lebong Trustee State Kindergarten)**

**Budi Patresia<sup>1)</sup>, Nina kurniah<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup>TK Negeri Pembina Lebong, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu  
[patresiabudi7@gmail.com](mailto:patresiabudi7@gmail.com) <sup>2)</sup>[ninakurniah@unib.ac.id](mailto:ninakurniah@unib.ac.id)**

**Abstrack**

*This study aims to improve the skills of asking teachers to improve their speaking and listening skills to children in Lebong Kindergarten. This research was conducted because there were problems about the teacher's asking skills to improve the ability to speak and listen to children in Class B. The design of this study used a type of School Action Research (PTS) conducted collaboratively in two cycles, the subjects of this study were teachers of class B2 and B5 in State TK of Lebong Trustees. The data collection methods carried out in this study were training, observation and documentation. Data analysis techniques used are non-test techniques and data collection obtained from training in observation or observation and documentation. The results of the study obtained in this study that: the ability to speak and listen to children in the Lebong fostering kindergarten can be improved through the application of teacher asking skills.*

**Keywords:** Asking skills, listening skills, Speaking ability

## Pendahuluan

Masa usia dini merupakan periode emas ( *golden age* ) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, kognitif, bahasa, psikomotor, dan kemampuan sosial ( *Sosial Skill* ) adalah perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seseorang (Gimpel, 2008:23 ).

Untuk itu pendidikan anak usia dini diberikan dalam bentuk pemberian rangsangan- rangsangan ( *Stimulus* ) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan yang dilakukan guru dikenal dengan istilah keterampilan dasar mengajar. Keterampilan merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki. Sedangkan, keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas- tugas mengajarnya secara terencana dan profesional. Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional (Marno, 2009:28).

Dapat disimpulkan bahwa setiap program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak harus mencakup fungsi yang bermanfaat dalam mengembangkan

seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing anak.

Masih banyak guru yang belum mengerti dalam memberikan pertanyaan yang baik dan benar untuk peserta didik. Pembelajaran pada TK dan PAUD yang ada di kabupaten lebong masih membosankan, monoton, dan kurang menarik dan kadang kurang melihat kesiapan anak didik untuk menerima pelajaran dan tidak jarang juga guru terlihat kurang siap dalam memberikan pembelajaran.

Selain itu banyak orang tua yang mengeluh karena anak yang malas sekolah dikarenakan pembelajaran dan akhirnya menyebabkan layanan belajar yang diterima peserta didik menjadi kurang berkualitas.

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Lebong merupakan salah satu sekolah percontohan atau sekolah inti untuk pendidikan Anak Usia Dini non formal di lebong, maka banyak TK/PAUD mengadopsi sistem pembelajaran di TK Negeri Pembina Lebong. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Penerapan Keterampilan Bertanya Pada Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara dan Menyimak Pada Anak Di Taman kanak – Kanak Negeri Pembina Lebong.”

## METODE

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini menggunakan model Hopkins, Pelaksanaan penelitian mengikuti langkah –langkah penelitian tindakan sekolah, pelaksanaan tindakan sekolah terdiri dari 3 siklus. Siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan, siklus III terdiri dari 4 kali pertemuan, setiap Siklus menggunakan langkah pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan ( *Planning*), tindakan dengan membuat skenario kegiatan,

lembar observasi. Kemudian langkah selanjutnya melaksanakan tindakan Analisis dan Interpretasi Data. Teknik analisis data terdiri dari data awal, data penilaian, pemahaman guru, data observasi penerapan keterampilan bertanya guru untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak . Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran, perilaku supervisor dalam melaksanakan supervisi guru, pencapaian kemampuan bicara dan menyimak AUD. Data analisa kuantitatif digunakan mengetahui keberhasilan guru dan anak berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan persentase.

Persentase keberhasilan guru tentang pemahaman dan praktek penerapan keterampilan bertanya guru untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak secara keseluruhan. Rumus nilai akhir =  $\frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor penilaian}} \times 100 \%$   
Ketercapaian : 85 % - 100 % = Baik Sekali  
70 % - 84 % = Baik  
55 % - 69 % = Cukup Dibawah  
55 % = Kurang Persentasi kemampuan bicara dan menyimak anak secara keseluruhan

Rumus : Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

Ketercapaian :  
85 % – 100 % = BSB = Berkembang Sangat Baik Skor (4)  
70 % - 84 % = BSH = Berkembang Sesuai Harapan skor ( 3 )  
55% - 69% = MB = Mulai Berkembang skor (2)  
Dibawah 55% = BB = Belum Berkembang skor (1)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa usia dini merupakan periode emas ( golden age ) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, kognitif, bahasa, psikomotor, dan kemampuan sosial ( Sosial Skill ) adalah perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seseorang (Gimpel, 2008:23 ).

Pendidikan Taman Kanak- kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk kesiapan memasuki sekolah dasar (Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3), dimana pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui prasarana terlembaga seperti sekolah, akademik, universitas (Semiawan, 2004: 7).

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2009: 5) dimana seorang guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya dalam pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah, seorang guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dikelas menjadi hal-hal sangat penting dalam menentukan kinerja seorang guru. Kinerja seorang guru menjadi standar dalam peningkatan pembelajaran pada sistem

pendidikan nasional. Guru yang berperan mengelola proses belajar mengajar di dalam kelas dituntut harus lebih kreatif dalam membangun kemauan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik.

Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara profesional (Marno, 2009: 28). Menurut Gary dan Margaret (dalam Mulyasa, 2009:21) mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, (2) kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, (3) memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), dan (4) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri.

Sebagai seorang guru sangat diperlukan keterampilan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berjalan dengan maksimal. Terdapat 8 keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan membuka, dan menutup pelajaran, keterampilan, menjelaskan, keterampilan bertanya keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengolah kelas, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dari delapan keterampilan, maka keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru.

Keterampilan Bertanya adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan perannya.. Bertanya merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam suatu proses komunikasi, termasuk dalam komunikasi pembelajaran.

Keterampilan bertanya merupakan stimulus untuk memunculkan atau

menumbuhkan jawaban (respon) dari peserta didik. Brown (Purwati, 2009: 6) berpendapat melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna.

Kemampuan berbicara dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isihati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam melatih kemampuan berbicara, anak perlu dibiasakan untuk berinteraksi dengan orang lain salah satunya dengan cara guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak, dan anak akan menjawab sehingga anak dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada guru/orang lain. Untuk memahami kemampuan menyimak, terlebih dahulu perlu dipahami arti tentang menyimak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.

Kemampuan Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Henry Guntur Tarigan, 2008:30).

Saleh Abbas (2006:63) menjelaskan tentang pengertian menyimak yaitu merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara- suara, didengar, ditangkap, menjadi makna yang dapat diterima. Sedangkan menurut Nurbiana Dhieni, dkk. (2005, 4) menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif.

Menyimak adalah suatu proses

mendengarkan secara aktif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan cerita, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelatihan penerapan keterampilan bertanya dapat meningkatkan kemampuan guru TK Negeri pembina Lebong. Dengan menyusun program tujuan yang jelas untuk meningkatkan kemampuan guru. Dimulai dari pengarahan Kepala Sekolah TK sebagai pembukaan pelatihan. Peneliti menyampaikan materi tentang Penerapan keterampilan bertanya guru, dengan diawali *pre test* dilanjutkan penjelasan 1) pemahaman penerapan keterampilan bertanya guru, 2) upaya meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak dengan praktek menyusun RKM dan RKH, 3) melakukan simulasi dan praktek penerapan keterampilan bertanya guru dalam meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak TK, selesai simulasi dilakukan *post test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman guru dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase hasil *pre test* dan *post tes*.
2. Pelatihan Penerapan keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak di TK Negeri pembina lebong dengan, pemahaman konsep keterampilan bertanya yang dimiliki oleh guru, sehingga mampu membuat RKM dan RKH sesuai dengan keterampilan bertanya dan mampu meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak TK dengan langkah –

langkah yang tepat, dan mengadakan observasi, evaluasi, dan efektif dan obyektif, dilakukan refleksi untuk mengatasi kendala, yang dilakukan secara berulang– ulang sampai mencapai kesempurnaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi simulasi dan penerapan keterampilan bertanya untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak yang dilakukan oleh guru pada siklus I dan siklus II.

3. Penerapan keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak pada TK Negeri Pembina Lebong. Dengan berkomunikasi secara lisan, tulisan, symbol dan stimulus serta dukungan sosial dalam berbahasa yang diterimanya memungkinkan semakin meningkat kemampuan bicara dan menyimak anak. Dengan meningkatnya kemampuan penerapan keterampilan bertanya guru dan menggunakan program pembelajaran RKM, RKH untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak maka anak mempunyai ilmu dan pengetahuan bias mengungkapkan pertanyaan, bekerja sama, *sharring of information*, berinteraksi sosial, berani mengungkapkan pendapat, meningkatkan sikap, membantu perkembangan individu akan terjadi pada setiap anggota kelompok. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase hasil observasi perkembangan kemampuan bicara dan menyimak anak di TK Negeri pembina Lebong pertemuan I dan pertemuan II.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi, peneliti ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Guru perlu meningkatkan kemampuan keterampilan bertanya dengan melalui proses pembinaan dan pengembangan profesional. Professional seperti pendidikan dan pelatihan terutama kompetensi pedagogik dalam rangka mengelola kelas untuk mencapai pembelajaran yang efektif.
2. Guru perlu menerapkan keterampilan bertanya untuk meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak, untuk dapat memotivasi anak melakukan yang terbaik, dapat memupuk rasa kerja sama, belajar diskusi hal sederhana, anak belajar menghargai pendapat orang lain, dan saling membantu anak lain, dapat meningkatkan prestasi anak, dapat mengembangkan cara berfikir kritis dan rasional, sehingga ada nya persaingan sehat.
3. Guru memberikan rangsangan yang tepat untuk penerapan keterampilan bertanya secara optimal agar anak memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu dengan meningkatkan kemampuan bicara dan menyimak anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2010. Penelitian Kualitatif Dalam Psikologi : Magistra
- Arifin, Z. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto dkk. 2014. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2009. Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional. Bandung : Yrama Widya
- Buchori, Mochtar. 2007. Evaluasi Pendidikan di Indonesia, dari kweekshool sampai ke IKIP : 1815-1998. Yogyakarta : Insist. Presss
- Danim S & Khairil. 2010. Profesi Kependidikan. Bandung : Alfabeta
- Djamarah, B.S. 2010. Guru & Anak Didik. Jakarta : Rineka Cipta
- Gronlund, N.E dkk. 1990. Measurement and evaluation in teaching. Newyork : Macmillan Publishing.
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamiyah dan Jauhar. 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Hasibuan, dkk. 1991. Proses Belajar Mengajar Keterampilan Pengajaran Mikro. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Jutmini, Sri dkk. 2007. Panduan Evaluasi Pembelajaran. Surakarta : Tim PEKERTI-AA PPSP Lembaga Pengembangan Pendidikan
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Munandar, U. 1999. Kreativitas & Keterbakatan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Uzer. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja
- Parmadi, I ketut dkk. 2013. Studi Evaluasi Tentang Pelaksanaan Program Pengembangan diri Pada SMP Negeri di Kecamatan Negara. Tesis Singaraja : Program Pasca Sarjana

- Jurusan Pendidikan Dasar  
Universitas Pendidikan Ganesha.
- Purwanto, Ngalim. 2004. Psikologi pendidikan. Bandung : Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. Tentang Standar Kompetensi Guru.
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Reit. 2004. Strategi Kolaboratif Strategi Belajar Mengajar Group